

Pelatihan Dasar Kaligrafi dalam Memperkenalkan Teknik Tulis Al-Qur'an pada Murid MTs Darussalam Ibrahimy Desa Sumberkokap Kecamatan Taman Krocok Kabupaten Bondowoso

Rifqatul Husna¹, Fairuz Vera², Ach. Zayyadi³, Ghurratul Muhajjalin⁴

¹⁻⁴ Program Studi Ilmu Alqur'an dan Tafsir Universitas Nurul Jadid Probolinggo

Penulis korespondensi : Rifqatul Husna
E-mail : rifqatulhusna@unuja.ac.id

Diterima: 10 Desember 2024| Direvisi: 25 Desember 2024| Disetujui: 10 Januari 2025

Abstrak

Abstrak harus jelas, ringkas, dan deskriptif. Abstrak harus memuat uraian singkat mengenai Dasar penulisan kaligrafi berupa teknik penulisan huruf hijaiyah merupakan pelatihan yang perlu diadakan di sekolah, terlebih pada sekolah yang berfokus pada pendidikan agama Islam, karena merupakan dasar dari teknik penulisan Alqur'an. Pengabdian ini merupakan pelatihan teknik dasar tulis Alqur'an di MTs Darussalam Ibrahimy Desa Sumberkokap, Kec. Taman Krocok, Kab. Bondowoso, Jawa Timur. MTs Darussalam Ibrahimy merupakan lembaga pendidikan menengah tingkat pertama yang memiliki fokus kuat pada pendidikan agama Islam. Masalah yang dihadapi di sekolah ini adalah minimnya bimbingan dalam pembelajaran teknik penulisan huruf hijaiyah, serta rendahnya minat siswa/i terhadap teknik tulis ini, karena mereka menganggap penulisan bahasa Arab, bahasa Alqur'an, tidak memiliki teknik tertentu sehingga mereka asal-asalan dalam menulis huruf hijaiyah. Bentuk pengabdian dilakukan melalui pelatihan intensif dan pembinaan untuk praktik dasar kaligrafi guna memperkenalkan teknik penulisan huruf hijaiyah dengan benar. Solusi yang diusulkan mencakup pengenalan teknik dasar kaligrafi berupa tata cara penulisan huruf hijaiyah mulai dari huruf alif hingga huruf ya'. Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan metode observasi dengan menggali informasi tentang kegiatan tulis Alqur'an di MTs Darussalam Ibrahimy dan untuk mencapai target capaian yang ditetapkan selama pengabdian dilanjutkan dengan persiapan dan koordinasi, edukasi dan terakhir evaluasi. Hasil yang didapat dari pengabdian ini adalah meningkatnya kemampuan siswa/i dalam penulisan huruf hijaiyah sesuai kaidah penulisan Alqur'an, meski masih jauh dari target yang diharapkan. Pandangan mereka tentang penulisan Arab pun mulai berubah, mereka tidak lagi menganggap tulisan Arab tidak memiliki teknik tertentu sehingga mereka asal-asalan dalam menulis huruf hijaiyah.

Kata kunci: Dasar Kaligrafi; Teknik Tulis Alqur'an; MTs Darussalam Ibrahimy

Abstract

The basics of calligraphy writing in the form of hijaiyah letter writing techniques are training that needs to be held in schools, especially in schools that focus on Islamic religious education, because they are the basis of the techniques for writing the Koran. This service is training in basic techniques for writing the Koran at MTs Darussalam Ibrahimy, Sumberkokap Village, District. Krocok Park, Kab. Bondowoso, East Java. MTs Darussalam Ibrahimy is a first-level secondary education institution that has a strong focus on Islamic religious education. The problem faced in this school is the lack of guidance in learning hijaiyah letter writing techniques, as well as the students' low interest in this writing technique, because they think that writing Arabic, the language of the Koran, does not have certain techniques so they are careless in writing. Hijaiyah letters. This form of service is carried out through intensive training and coaching for basic calligraphy practices to introduce hijaiyah letter writing techniques correctly. The proposed solution includes an introduction to basic calligraphy techniques in the form of procedures for writing hijaiyah letters starting from the letter alif to the letter ya'. The implementation of this service begins with the observation method by gathering information about Al-Qur'an writing activities at MTs Darussalam Ibrahimy and to achieve the achievement targets set during the service, it continues with preparation and coordination, education and finally evaluation. The result obtained from this service is an increase in students' ability to write hijaiyah letters according to the rules of writing the Koran, although it is still far from the expected target. Their views on Arabic writing are starting to change, they no longer think that Arabic writing does not have certain techniques so they are careless in writing hijaiyah letters

Keywords: Al-Qur'an Writing Technique; Basic Calligraphy; MTs Darussalam Ibrahimiy

PENDAHULUAN

Praktikum merupakan bagian dari pengajaran yang bertujuan agar mahasiswa mendapat kesempatan untuk menguji dan mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam keadaan nyata (KBBI.web.id, 2022). Praktikum memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat merasakan sendiri proses dari teori yang telah dipelajari (Laksito, 2017).

Mitra atau tempat pengabdian ini adalah MTs Darussalam Ibrahimiy yang merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang menengah tingkat pertama yang terletak di Desa. Sumberkokap, Kecamatan Taman Krocok, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs Darussalam Ibrahimiy Agama merupakan satuan pendidikan yang telah terakreditasi ini didirikan pada tahun 2003 di bawah naungan yayasan Darussalam yang berada di bawah naungan Kementerian (Kemendikbudristek, 2024).

Adanya madrasah adalah sebuah upaya untuk mendalami ilmu agama. Karena, madrasah di Indonesia adalah lembaga pendidikan formal yang mengacu pada kurikulum pendidikan nasional, namun memiliki muatan agama yang lebih banyak dibanding sekolah negeri (Wulandari et al., 2024; Menag, 2009). Dalam upaya mendalami ilmu agama, umat Islam dianjurkan untuk mempelajari Alqur'an. Salah satu cara mempelajari Alqur'an dimulai dari mempelajari cara penulisan huruf Alqur'an dengan baik dan benar (Safri, 2020). Kemahiran seseorang dalam menulis saling berkaitan dengan kemampuannya dalam membaca, karenanya mempelajari cara penulisan huruf Alqur'an sama pentingnya dengan mempelajari cara baca Alqur'an. Membaca dan menulis merupakan dua keterampilan dasar yang sangat penting dalam perkembangan intelektual (Sari, 2024).

Huruf yang digunakan dalam penulisan Alqur'an adalah huruf hijaiyah. Terdapat 28 huruf hijaiyah tunggal dan 30 huruf jika alif dan hamzah dipisah dan menyertakan lam alif dalam tulisan Alqur'an. Adapun penulisan huruf hijaiyah berbeda dengan penulisan huruf latin. Jika huruf latin ditulis dari kiri ke kanan maka huruf hijaiyah ditulis dari kanan ke kiri (CNN, 2024). Dalam rangka memperkenalkan teknik dasar penulisan huruf hijaiyah pada siswa/i MTs Darussalam Ibrahimiy diperlukan pengenalan kaidah dasar kaligrafi yang dapat memberikan tuntunan tentang cara menulis huruf hijaiyah; huruf Alquran, dengan benar.

Penulisan huruf hijaiyah yang dikenal dengan kaligrafi atau khat mengacu pada tulisan atau garis-garis yang ditampilkan dengan indah (Taufik et al., 2024). Kaligrafi secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu *kaligraphia* atau *kaligraphos*, *kallos* berarti indah dan *grapho* berarti tulisan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kaligrafi mengandung dua unsur utama yaitu tulisan dan keindahan (Muhadi et al., 2024). Ilmu kaligrafi atau khat adalah ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya dan cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun dengan baik dan indah (Safri, 2020).

Adapun khat yang digunakan dalam pengenalan teknik dasar penulisan huruf hijaiyah adalah khat naskhi. Pemilihan jenis khat naskhi dalam memperkenalkan teknik dasar penulisan huruf hijaiyah adalah karena khat naskhi merupakan jenis khat yang cenderung lebih mudah dibanding jenis khat yang lain dan khat naskhi banyak digunakan hampir disemua teks arab terutama mushaf Alqur'an (Basid et al., 2022; Fawaid & Sultoni, 2022; Huda, 2017; Husna et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah yaitu: 1) bagaimana membimbing siswa/i MTs Darussalam Ibrahimy dalam pembelajaran teknik penulisan huruf hijaiyah sebagai kaidah dasar kaligrafi? dan 2) bagaimana cara meningkatkan minat penulisan huruf hijaiyah dengan teknik dasar kaligrafi pada siswa/i MTs Darussalam Ibrahimy?

Sedangkan tujuan dari diselenggarakannya “Pelatihan Dasar Kaligrafi dalam Mempraktikkan Teknik Tulis Alqur’an” adalah: 1) untuk memberikan bimbingan teknik penulisan huruf hijaiyah sesuai kaidah dasar kaligrafi pada siswa/i MTs Darussalam Ibrahimy; dan 2) untuk meningkatkan minat penulisan huruf hijaiyah sesuai kaidah dasar kaligrafi pada siswa/i MTs Darussalam Ibrahimy.

METODE

Tahapan Pelaksanaan

Pelatihan dengan tema “Pelatihan Dasar Kaligrafi dalam Memperkenalkan Teknik Tulis Alqur’an pada Murid MTs Darussalam Ibrahimy Desa Sumberkokop Kecamatan Taman Krocok Kabupaten Bondowoso”. Selama proses pelatihan, kami mengajarkan teknik dasar penulisan huruf hijaiyah sebagai kaidah dasar kaligrafi dengan menggunakan alat sederhana, yaitu menggunakan 2 pensil atau pena kaligrafi, serta kertas yang sesuai untuk latihan.

Pelatihan ini setidaknya dilalui dengan beberapa tahap dan metode pelaksanaan. Program ini dirancang dalam 4 pertemuan yang masing-masing dilakukan di kelas 7, 8, dan 9. Setiap pertemuan memiliki tujuan dan materi yang berbeda sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Adapun tahap dan metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Observasi dengan menggali informasi tentang kegiatan tulis Alqur’an di MTs Darussalam Ibrahimy
2. Persiapan dan Koordinasi
 - a. Identifikasi Tim: Membentuk tim pelaksana yang dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari mahasiswa yang memiliki keahlian dalam kaligrafi dan pengajaran.
 - b. Koordinasi dengan Pihak Sekolah: Menjalin komunikasi dengan pihak MTs Darussalam Ibrahimy untuk mendapatkan izin dan dukungan.
 - c. Jadwal Kegiatan: Menentukan waktu dan lokasi pelatihan yang sesuai.
 - d. Materi Pelatihan: Menyiapkan modul pelatihan yang mencakup teknik dasar kaligrafi, sejarah kaligrafi, dan aplikasi dalam penulisan ayat Alqur’an.
 - e. Alat dan Bahan: Kertas khusus kaligrafi, alat tulis (pena kaligrafi, tinta), papan untuk presentasi.
 - f. Tempat Pelatihan: Memastikan lokasi pelatihan nyaman dan memadai untuk kegiatan belajar.
3. Pelatihan Dasar Kaligrafi (Tahap Edukasi)
 - a. Sesi Teori: Memperkenalkan sejarah dan perkembangan kaligrafi dalam tradisi Islam dan menjelaskan teknik dasar penulisan masing-masing huruf hijaiyah.
 - b. Sesi Praktik: Mengajarkan teknik dasar menulis huruf hijaiyah dengan benar, dan latihan menulis ayat-ayat pendek dari Alqur’an dengan menggunakan teknik yang diajarkan.
 - c. Penyampaian Materi Interaktif: Menggunakan metode observasi dan edukasi agar siswa lebih aktif terlibat.
4. Evaluasi

- a. Uji Keterampilan: Melakukan penilaian praktik di akhir pelatihan dengan meminta siswa dan siswi untuk menulis ayat Alqur'an, dan menyiapkan kriteria penilaian berdasarkan teknik dasar tulisan.
- b. Feedback dari Siswa: Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai materi, cara pengajaran, dan kesan mereka terhadap pelatihan, kemudian mengadakan diskusi kelompok untuk mendengarkan pendapat dan saran dari siswa dan siswi
- c. Validasi Hasil: Evaluasi hasil tulisan siswa dan bandingkan dengan tujuan awal pelatihan. Kemudian membuat laporan evaluasi yang mencakup rekomendasi untuk pelatihan di masa depan.

Paritipasi Mitra

Pelatihan teknik dasar tulis kaligrafi diikuti oleh siswa/i MTs Darussalam Ibrahimiy mahsiswi, yang terdiri dari kelas 7, 8, dan 9. Adapun syarat untuk menjadi peserta pelatihan yaitu :

1. Peserta merupakan siswa/i MTs Darussalam Ibrahimiy kelas 7, 8, dan 9
2. Peserta bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai
3. Peserta bersedia mempraktekan teknik tulis kaligrafi
4. Peserta bersedia membawa alat tulis kaligrafi

Pada saat latihan berlangsung peserta antusias dan menyimak penjelasan tentang teknik penulisan kaligrafi, dan manfaat teknik tulis kaligrafi.

Kegiatan pelatihan teknik dasar penulisan kaligrafi ini diadakan mulai dari tanggal 25 juli–10 agustus yang bertempat di MTs Darussalam Ibrahimiy Desa Sumberkokap Kecamatan Taman Krocok Kabupaten Bondowoso.

Pembagian Peran

Adapun peran Tim pengabdian dan Siswa/i pada kegiatan pelatihan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disiapkan untuk pelaksanaan kegiatan seperti menentukan tema, materi, rencana lokasi, objek peserta, alat-alat yang dibutuhkan, dan jadwal kegiatan. Peran ini dilakukan oleh tim pengabdian.

2. Tahap Pendekatan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi terkait permohonan izin, dan observasi guna membantu terealisasinya "Pelatihan Dasar Kaligrafi dalam Memperkenalkan Teknik Tulis Alqur'an pada Murid MTs Darussalam Ibrahimiy Desa Sumberkokap Kecamatan Taman Krocok Kabupaten Bondowoso". Peran ini dilakukan oleh tim Pengabdian dengan meminta izin terkait akan diadakannya Pelatihan Dasar Kaligrafi dalam Memperkenalkan Teknik Tulis Alqur'an pada Murid MTs Darussalam Ibrahimiy.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap "Pelatihan Dasar Kaligrafi dalam Memperkenalkan Teknik Tulis Alqur'an pada Murid MTs Darussalam Ibrahimiy Desa Sumberkokap Kecamatan Taman Krocok Kabupaten Bondowoso" dijelaskan oleh salah satu tim Pengabdian.

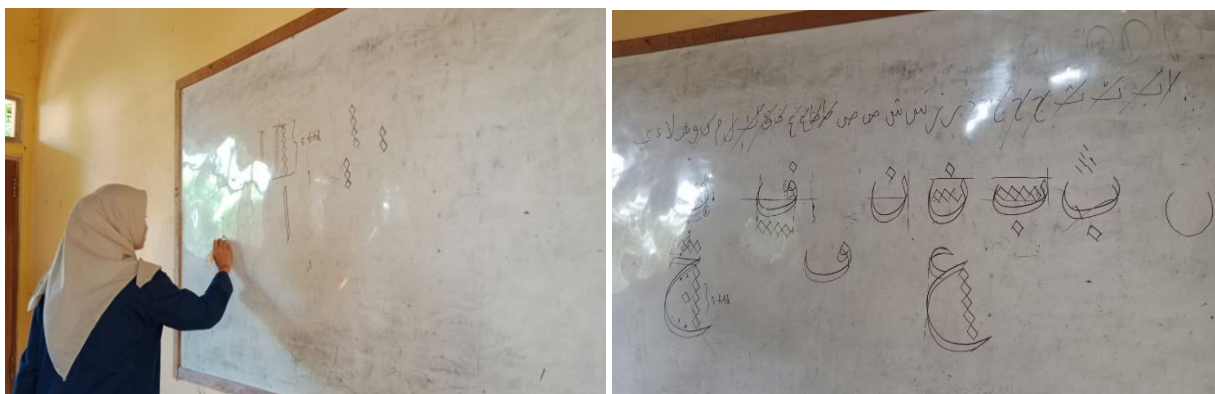
HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dasar kaligrafi dilakukan dalam empat pertemuan di masing-masing kelas dengan durasi waktu 40 menit. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Pertemuan Pertama

No	Tema	Tujuan	Kegiatan	Materi
1	Pengenalan Kaligrafi	Menjelaskan pengertian kaligrafi dan mengenalkan huruf-huruf dasar dalam kaligrafi Arab dan masing-masing karakteristiknya dalam khat naskhi, seni tulis kaligrafi paling dasar untuk dipelajari	Penjelasan singkat tentang sejarah kaligrafi Islam	Bentuk dasar huruf Arab dan cara menulisnya
2	Jenis-jenis Kaligrafi	Menjelaskan pengertian kaligrafi dan mengenalkan huruf-huruf dasar dalam kaligrafi Arab dan masing-masing karakteristiknya dalam khat naskhi, seni tulis kaligrafi paling dasar untuk dipelajari	Penjelasan singkat tentang macam-macam kaligrafi dan karakteristiknya	dengan kaidah naskhi yang benar
3	Teknik Dasar Kaligrafi		Demonstrasi teknik dasar menulis huruf Arab dengan menggunakan alat tulis kaligrafi Latihan menulis huruf-huruf dasar seperti alif, ba, ta, hingga ya dalam kaligrafi naskhi	

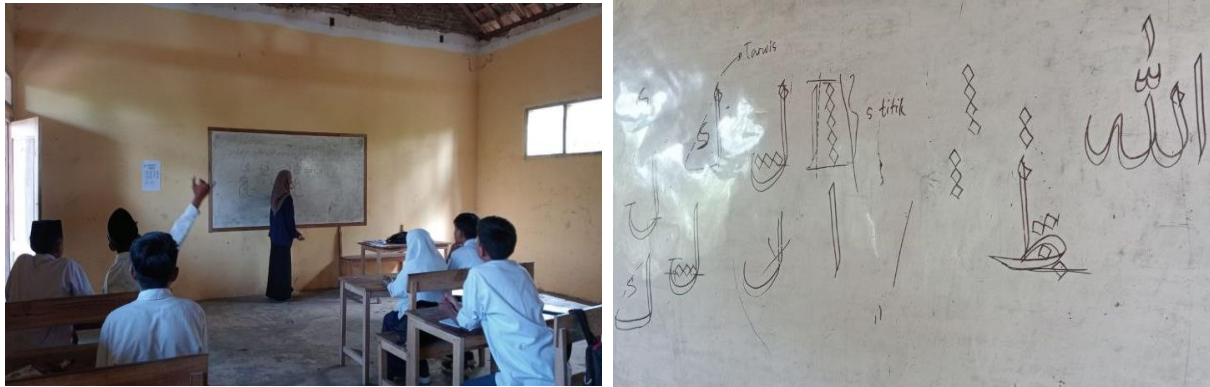


Gambar 1. Latihan menulis huruf-huruf dasar dalam kaligrafi naskhi

Tabel 2. Pertemuan Kedua

No	Tema	Tujuan	Kegiatan	Materi
1	Teknik Menulis Sambungan Huruf per huruf	Melatih siswa dalam menulis sambungan kalimat	Pengenalan aturan dalam menyusun huruf untuk membentuk kata dalam kaligrafi	Penulisan kata-kata sederhana dengan

2	Teknik Menulis Kata Sederhana	dengan benar dan melatih siswa menulis kata-kata sederhana dalam kaligrafi	Latihan menulis kata-kata seperti "Bismillah" atau "Alhamdulillah"	ketepatan dan kerapian
3			Memberikan tips tentang jarak antar huruf dan keselarasan penulisan	



Gambar 2. Pengenalan aturan dalam menyusun huruf untuk membentuk kata dalam kaligrafi

Tabel 3. Pertemuan Ketiga

No	Tema	Tujuan	Kegiatan	Materi
1	Menulis Ayat Pendek Dengan Kaidah Naskhi	Mengajarkan siswa untuk menulis kalimat atau ayat pendek dengan menggunakan kaidah kaligrafi naskhi	Memperkenalkan teknik penulisan kalimat atau ayat Al-Qur'an yang pendek	Menulis ayat-ayat Alqur'an dengan penekanan pada kaidah naskhi dan keindahan visual
2			Latihan menulis ayat-ayat seperti : a. Kelas 7 : surah al-Kautsar b. Kelas 8 : surah al-Ikhlâs c. Kelas 9 : surah al-Baqarah ayat 14-15	
3			Diskusi tentang pentingnya ketelitian, kesesuaian dengan kaidah dalam menulis kaligrafi dan keindahan dalam menulis	



Gambar 3. Latihan menulis ayat Alqur'an

No	Tema	Tujuan	Kegiatan	Materi
1	Penyelesaian dan Apresiasi Hasil Karya	Menyelesaikan karya siswa dan mengadakan pameran kecil untuk mengapresiasi hasil karya siswa-siswi dan memberikan sedikit cinderamata untuk peserta pelatihan terbaik	Memberikan waktu untuk siswa menyelesaikan karya kaligrafi mereka	Penyelesaian akhir karya kaligrafi dan teknik pemajangan karya tulis kaligrafi
2			Menata hasil karya di papan display untuk pameran kecil	
3			Evaluasi dan feedback terhadap hasil karya siswa	
4			Diskusi tentang pentingnya seni kaligrafi sebagai bagian dari budaya dan agama	

Pembahasan

Pelatihan dasar kaligrafi yang dilaksanakan di MTs Darussalam Ibrahimy Desa Sumberkokap, Kecamatan Taman Krocok, Kabupaten Bondowoso, telah berhasil memberikan fondasi awal bagi siswa/i dalam memahami dan mempraktikkan teknik penulisan huruf hijaiyah dengan kaidah khat naskhi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis huruf hijaiyah dengan lebih teratur dan estetik. Namun, beberapa kendala masih dihadapi selama pelaksanaan program, seperti keterbatasan waktu pelatihan, kurangnya konsistensi latihan siswa, serta keterbatasan alat dan media pembelajaran yang memadai.

Untuk memastikan keberlanjutan hasil pelatihan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang, program tindak lanjut dirancang sebagai langkah konkret yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan. Salah satu upaya utama adalah pembentukan klub kaligrafi sekolah (ekstrakurikuler kaligrafi) sebagai wadah resmi bagi siswa untuk terus berlatih dan mengembangkan keterampilan kaligrafi mereka. Klub ini akan didampingi oleh guru pembimbing yang memiliki pemahaman tentang seni kaligrafi atau dengan melibatkan ahli kaligrafi dari luar sekolah.

Selain itu, pelatihan lanjutan dengan mendatangkan ahli kaligrafi diharapkan dapat dilaksanakan setidaknya sekali dalam sebulan. Pelatihan ini bertujuan untuk memperdalam teknik penulisan kaligrafi siswa serta memberikan inspirasi melalui praktik langsung dari para ahli di bidang ini.

Dalam mendukung kegiatan tersebut, penting bagi pihak sekolah untuk mengalokasikan anggaran khusus untuk pengadaan alat dan bahan pendukung kaligrafi, seperti pena khusus, tinta, dan kertas kaligrafi. Jika anggaran sekolah terbatas, upaya penggalangan dana dari pihak ketiga atau lembaga filantropi dapat menjadi alternatif solusi yang memungkinkan.

Selanjutnya, penyelenggaraan pameran dan lomba kaligrafi tahunan dapat menjadi ajang apresiasi bagi karya siswa. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya dapat memamerkan hasil karya mereka tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri serta semangat untuk terus berlatih.

Sebagai bentuk integrasi lebih lanjut, materi dasar kaligrafi juga dapat dimasukkan ke dalam kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan demikian, siswa memiliki kesempatan lebih banyak untuk mempraktikkan teknik penulisan huruf hijaiyah dalam konteks pembelajaran formal.

Upaya ini juga perlu diimbangi dengan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas program tindak lanjut. Evaluasi akan melibatkan penilaian hasil karya siswa serta umpan balik dari guru dan peserta pelatihan. Selain itu, penyusunan modul dan panduan praktis kaligrafi yang sistematis akan membantu siswa untuk terus berlatih secara mandiri di luar jam pelajaran formal.

Melalui serangkaian program tindak lanjut ini, diharapkan keterampilan siswa dalam menulis kaligrafi dapat berkembang secara berkelanjutan, tidak hanya sebagai keterampilan teknis tetapi juga sebagai bentuk apresiasi terhadap keindahan seni kaligrafi dalam tradisi Islam. Selain itu, program ini diharapkan dapat membangun kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga dan melestarikan seni kaligrafi sebagai bagian dari identitas budaya dan spiritual mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini memberikan fondasi yang kuat dalam pengenalan teknik dasar penulisan huruf hijaiyah dengan kaidah khat naskhi. Melalui serangkaian tahapan pelatihan yang mencakup sesi teori, praktik, serta evaluasi, siswa/i menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menulis huruf hijaiyah dengan lebih rapi, sistematis, dan sesuai dengan kaidah penulisan kaligrafi. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan minat dan apresiasi siswa terhadap seni kaligrafi, mengubah pandangan mereka yang semula menganggap penulisan huruf Arab tidak memiliki teknik khusus. Meski masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pelatihan dan sumber daya, program ini telah membuka kesadaran akan pentingnya bimbingan dalam pembelajaran seni kaligrafi di lingkungan sekolah.

Untuk memastikan keberlanjutan hasil dari pelatihan ini, perlu adanya langkah tindak lanjut seperti pembentukan klub kaligrafi, pelatihan rutin dengan ahli kaligrafi,

pengadaan alat dan bahan yang memadai, serta integrasi materi kaligrafi ke dalam kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya upaya yang berkelanjutan, diharapkan siswa/i tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang baik dalam penulisan kaligrafi, tetapi juga dapat melestarikan seni kaligrafi sebagai bagian dari warisan budaya Islam. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak positif dalam membentuk keterampilan, minat, serta sikap apresiatif siswa terhadap seni kaligrafi Al-Qur'an.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak MTs Darussalam Ibrahimy, khususnya kepada Kepala Sekolah, dewan guru, dan seluruh staf yang telah memberikan dukungan penuh, fasilitas yang memadai, serta waktu dan tenaga yang dicurahkan untuk mendukung keberhasilan program ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para siswa/i yang telah dengan antusias mengikuti setiap tahapan pelatihan, menunjukkan semangat belajar yang tinggi, serta kesabaran dalam mempraktikkan teknik penulisan kaligrafi.

Tidak lupa, rasa terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada LP3M Universitas Nurul Jadid Probolinggo yang telah bekerja dengan penuh dedikasi, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Semangat kerja sama dan tanggung jawab yang ditunjukkan oleh seluruh anggota tim merupakan salah satu faktor utama keberhasilan kegiatan ini.

Selain itu, kami mengapresiasi dukungan dari masyarakat Desa Sumberkokap, yang dengan tangan terbuka menyambut dan mendukung kegiatan ini sehingga tercipta lingkungan yang kondusif bagi para peserta dalam belajar dan berlatih.

Kami yakin bahwa keberhasilan program ini tidak lepas dari kontribusi banyak pihak yang mungkin tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Untuk itu, kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Harapan kami, hasil dari pelatihan ini dapat terus dikembangkan dan bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan siswa/i dalam menulis kaligrafi serta menumbuhkan kecintaan mereka terhadap seni penulisan Al-Qur'an. Semoga segala bentuk dukungan dan kontribusi yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

DAFTAR RUJUKAN

- Basid, Abd., Zayyadi, Ach., Husna, R., Billah, F. A., & Roziqin, J. (2022). Assistance Of Tahsin Al-Qur'an New Santri At Pondok Pesantren. *Indonesian Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), 8–14.
- CNN. (2024). *30 Huruf Hijaiyah, Tanda Baca, dan Cara Menulisnya*. CNN Indonesia.
- Fawaid, A., & Sultoni, A. B. (2022). Aesthetics And Reception Of The Qur'an In The Calligraphy Of Mosques In Probolinggo Indonesia. *Mushaf: Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan*, 3(1), 44–70. <https://doi.org/10.33650/mushaf.v3i1.4672>
- Huda, N. (2017). Implementasi Jenis Khat Naskhi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al Mahira Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 287–312.
- Husna, R., Unsiyyah, U. F., Maulidiyah, N. L. Z., Hasanah, U., & Zayyadi. (2024). PKM Pendampingan dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Materi

- Ghoorib Melalui Metode Ummi. *Juragan: Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(3), 267–280.
- KBBI.web.id. (2022). *Arti Kata Praktikum*.
- Kemendikbudristek. (2024). *MTSS DARUSSALAM IBRAHIMY*. Data Pendidikan Kemendikbudristek.
- Laksito, W. (2017). *Praktikum (Pertama)*. BP-UNISBANK.
- Menag. (2009). *Menag: Madrasah Lembaga Pendidikan Yang Unik*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Muhadi, Anshori, M., Nofiyadi, A., & Winata, A. (2024). Pelatihan Seni Kaligrafi Dalam Meningkatkan Kreativitas Risma Al-Amin Desa Jati Mulyo I. *JePKM Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 05(01), 33–41.
- Safri, J. (2020). *Kemampuan menulis khat naskhi pada pelajaran kaligrafi santri madrasah tsanawiyah darul hikmah pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sari. (2024). *Membaca dan Menulis adalah Keterampilan Dasar yang Menghubungkan Dunia*. Kumparan.Com.
- Taufik, M., Aisyah, S., & Khusairi, A. (2024). Belajar Asyik Dengan Kaligrafi: Mengasah Minat Keterampilan Menulis Bahasa Arab. *JMPAI: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 14–27.
- Wulandari, D., Lesmana, A. S., Saefullah, A., Rifia, T. N. I., Fatmasari, I., Safitri, E. D., Azzahra, L. P., & M.Tafsiruddin. (2024). Penerapan Sistem Evaluasi Kinerja Bagi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Hayah. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(2), 01–12. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i2.2945>